

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia

Volume 4, Nomor 4, July 2025, Halaman 206-210

Licensed by CC BY-SA 4.0

e-ISSN: [2986-7002](https://doi.org/10.5281/zenodo.16938794)

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.16938794>

Penerapan Pembelajaran Diferensiasi dan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SD Islam I Baledono Purworejo

Prasetyo Budi D., Nila Kurniasih

Universitas Muhammadiyah Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia

Email: prasetyobd@umpwr.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini dilakukan karena SD Islam I Baledono Purworejo belum mendapat sosialisasi tentang kurikulum merdeka pada jenjang SD padahal kurikulum ini harus segera diterapkan di sekolah, karena itu penting bagi kami untuk berbagi informasi mengenai kurikulum merdeka pada jenjang SD. Dalam Kurikulum Merdeka terdapat pembelajaran diferensiasi, pembelajaran diferensiasi sangat diperlukan di tingkat sekolah dasar. Metode pada pengabdian ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pembuatan laporan. Setelah dilaksanakan pengabdian guru dan kepala sekolah mendapat gambaran secara jelas tentang pembelajaran diferensiasi dan penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka pada jenjang SD. Pengabdian ini sangat memberikan manfaat untuk guru dan kepala sekolah karena mereka belum mendapat sosialisasi mengenai pembelajaran diferensiasi dan penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka pada jenjang SD.

Kata Kunci: *Pembelajaran Diferensiasi, Kurikulum Merdeka, Jenjang SD*

Abstract

This community service was conducted because SD Islam I Baledono Purworejo had not yet received any information about the Merdeka curriculum at the elementary school level, even though this curriculum should be implemented immediately. Therefore, it was important for us to share information about the Merdeka curriculum at the elementary school level. The Merdeka Curriculum includes differentiated learning, which is essential at the elementary school level. The method used in this community service included preparation, implementation, evaluation, and reporting. After the community service, teachers and principals gained a clear understanding of differentiated learning and the development of Merdeka curriculum learning materials at the elementary school level. This community service was very beneficial for teachers and principals, as they had not yet received information about differentiated learning and the development of Merdeka curriculum learning materials at the elementary school level.

Keywords: *Differentiated Learning, Merdeka Curriculum, Elementary School*

Article Info

Received date: 25 June 2025

Revised date: 27 June 2025

Accepted date: 23 July 2025

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia terus mengalami transformasi seiring dengan tuntutan zaman dan kebutuhan peserta didik yang semakin beragam. Salah satu wujud nyata dari transformasi tersebut adalah implementasi Kurikulum Merdeka, yang menekankan pada pembelajaran yang lebih fleksibel, kontekstual, serta berpusat pada peserta didik. Kurikulum ini menuntut guru untuk mampu menyusun perangkat pembelajaran yang adaptif dan menerapkan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan individu siswa melalui strategi pembelajaran diferensiasi.

Namun, pada kenyataannya, tidak semua pendidik memiliki pemahaman yang utuh mengenai konsep pembelajaran diferensiasi maupun keterampilan dalam menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Hal ini menjadi tantangan tersendiri, khususnya bagi guru-guru di tingkat satuan pendidikan yang belum memperoleh pelatihan yang memadai.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim dosen berupaya memberikan pendampingan dan pelatihan kepada para guru dalam memahami dan mengimplementasikan pembelajaran diferensiasi serta menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kerangka Kurikulum Merdeka. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga untuk mendukung peningkatan kualitas proses belajar-mengajar yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

TINJAUAN TEORITIS

Mengutip dari *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka* dalam (Afifah, 2022), Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Dengan kurikulum ini, dapat membantu guru untuk memilih berbagai perangkat ajar untuk menyesuaikan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Hal ini sejalan dengan (Adit, 2019) bahwa kurikulum merdeka menyesuaikan kebutuhan siswa untuk belajar.

Dikutip dari *kurikulum.kemdikbud.go.id* dalam (Afifah, 2022), berikut karakteristik utama dari Kurikulum Merdeka Belajar yang mendukung pemulihan pembelajaran: pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila, fokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi, fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

Mengutip dari *Buku Saku Kurikulum Merdeka Belajar* dalam (Afifah, 2022), berikut keunggulan Kurikulum Merdeka Belajar: lebih Sederhana dan Mendalam lebih fokus pada materi yang esensial. sehingga belajar lebih mendalam dan tidak terburu-buru. Lebih Merdeka, guru nantinya dapat mengajar sesuai tahap capaian dan perkembangan peserta didik. Sekolah juga memiliki wewenang untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan satuan pendidikan dan peserta didik. Lebih Relevan dan Interaktif, pembelajaran melalui kegiatan proyek memberikan kesempatan lebih luas kepada peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi isu-isu aktual.

Menurut (Dasar, 2020) dalam Kurikulum Merdeka, mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan menjadi mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), dengan harapan dapat memicu anak untuk dapat mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan. Selain itu, pada Kurikulum Merdeka, terdapat Pembelajaran Berbasis Proyek untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan minimal 2 kali dalam satu tahun ajaran. Inilah Hal-Hal Esensial Kurikulum Merdeka di Jenjang SD : Pertama penguatan kompetensi yang mendasar dan pemahaman *logistic*. Untuk memahami lingkungan sekitar, mata pelajaran IPA dan IPS digabungkan sebagai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). *Integrasi computational thinking* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika dan IPAS. Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran pilihan. Selanjutnya pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan minimal 2 kali dalam satu tahun ajaran.

Pembelajaran diferensiasi adalah pendekatan pedagogis yang menyesuaikan proses belajar dengan kebutuhan, kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik. Menurut Tomlinson (2001), diferensiasi merupakan cara guru merespons keragaman dalam kelas dengan memodifikasi konten, proses, produk, atau lingkungan belajar.

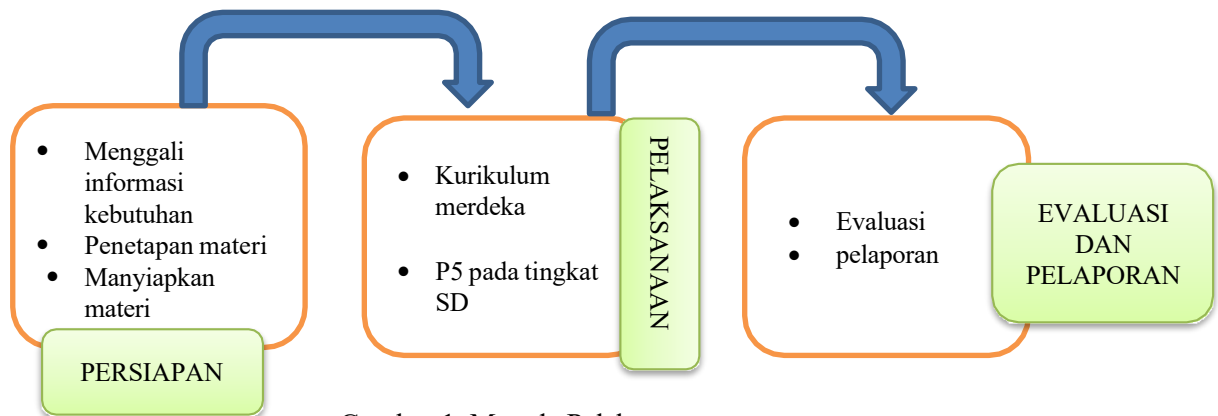
Ada tiga aspek utama dalam pembelajaran diferensiasi, yaitu:

1. **Diferensiasi konten:** menyesuaikan apa yang diajarkan berdasarkan kesiapan dan tingkat pemahaman siswa
2. **Diferensiasi proses:** menyesuaikan bagaimana siswa mempelajari materi, misalnya melalui diskusi, eksperimen, atau pembelajaran mandiri.
3. **Diferensiasi produk:** menyesuaikan cara siswa menunjukkan apa yang telah mereka pelajari, misalnya melalui proyek, presentasi, atau karya tulis.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, penerapan diferensiasi menjadi sangat penting karena kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi guru untuk merancang pengalaman belajar yang bermakna dan relevan sesuai dengan kebutuhan unik setiap siswa. Pembelajaran diferensiasi juga mendorong terciptanya lingkungan belajar yang inklusif dan partisipatif, di mana setiap siswa merasa dihargai dan diberi kesempatan untuk berkembang sesuai potensinya.

METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yaitu metode ceramah dengan teknik presentasi materi, sedangkan tahapan pengabdian ini menggunakan tahapan Persiapan, Pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Tahap persiapan ini terdiri dari mengali informasi apa yang sedang dibutuhkan pada jenjang SD, setelah mengetahui kebutuhan materi maka pembicara akan menetapkan materi dan selanjutnya pameri akan menyaipkan materi. Pada tahap pelaksanaan yaitu menyampikan materi tentang pembelajaran diferensiasi dan penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka pada tingkat SD. Tahap selanjutnya yaitu evaluasi dan pelaporan, pada tahap ini diadakan evaluasi dari kegiatan dan juga pembuatan laporan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2024 pukul 09.00 di SD Islam I Baledono Purworejo

A. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan yang kami lakukan pertama kali adalah menghubungi pihak sekolah untuk mencari informasi kebutuhan sekolah tersebut. Dari hasil wawancara yang kami lakukan kami memperoleh informasi bahwa pada SD tersebut baik guru maupun kepala sekolah belum paham tentang kurikulum merdeka khususnya penerapan pembelajaran diferensiasi. Setelah mendapat informasi tentang apa yang dibutuhkan maka kami memutuskan akan menyampikan materi tentang kurikulum merdeka dan juga penerapan pembelajaran diferensiasi pada tingkat SD. Setelah menentukan materi yang akan kami sampikan langkah kami selanjutnya yaitu menyaipkan materi yang akan kami sampaikan kepada pihak sekolah dan tentunya pembagian materi untuk setiap anggota tim pengabdian.

B. Tahap Pelaksanaan

Pengabdian ini dilaksanakan di SD Islam I Baledono Purworejo pada tanggal 27 Juli 2024 pada pukul 09.00 WIB. Yang dihadiri oleh 11 Guru dan 1 Kepala Sekolah. Penyampaian materi disampaikan oleh tim pengabdian yaitu Dr. Nila Kurniasih, M. Si. menyampaikan tentang kurikulum merdeka tingkat SD, dan Prasetyo Budi Darmono, M.Pd. menyampaikan materi tentang Pembelajaran Diferensiasi dalam kurikulum merdeka tingkat SD. Pengabdian dilaksanakan pukul 09.00 dimulai dengan sambutan dari kepala sekolah dan ketua tim pengabdian. Selanjutnya pemaparan materi dimulai dari materi kurikulum merdeka kemudian materi Pembelajaran diferensiasi pada kurikulum merdeka. Selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.



Gambar 2. Peserta Pelatihan Guru-Guru SD Islam



Gambar 3. Pemaparan materi oleh Prasestiyo Budi Darmono

C. Tahap Evaluasi

Setelah melaksanakan pengabdian tim pengabdian melakukan evaluasi hasil evaluasi adalah sebagai berikut: pengabdian ini memberikan dampak yang sangat baik karena setelah pengabdian ini guru dan kepala sekolah mengetahui gambaran tentang kurikulum merdeka dan mereka akan jauh lebih siap ketika menerapkan kurikulum merdeka di sekolah, kekurangannya karena pengabdian ini waktu pelaksanaan yang tidak lama maka interaksi yang terjadi jadi kurang, dan yang akan kami kembangkan kedepannya kami akan melakukan pengabdian dengan lingkup yang lebih luas tidak hanya satu SD supaya lebih banyak SD yang mendapat informasi tentang kurikulum merdeka.

SIMPULAN

Dari pengabdian ini diperoleh bahwa guru SD Islam I Baledono Purworejo belum mengetahui tentang pembelajaran diferensiasi dan juga Penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka. Setelah dilaksanakan pengabdian guru dan kepala sekolah mendapatkan gambaran secara jelas tentang pembelajaran diferensiasi dan penyusunan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka pada jenjang SD. Pengabdian ini sangat memberikan manfaat untuk guru dan kepala sekolah karena mereka belum mendapat sosialisasi mengenai kurikulum merdeka pada jenjang SD.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami tim pengabdian mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Purworejo yang telah mendukung terlaksananya pengabdian ini. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak di SD Islam I Baledono Purworejo yang sudah menyempatkan waktunya untuk diskusi dengan kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Adit, A. (2019). Gebrakan “Merdeka Belajar”, Berikut 4 Penjelasan Mendikbud Nadiem. *Kompas.Com*. Retrieved from <https://edukasi.kompas.com/read/2019/12/12/12591771/gebrakan-merdeka-%0Aberikut-4-penjelasan-mendikbud-nadiem?page=all>
- Afifah, F. P. (2022). Apa Itu Kurikulum Merdeka Belajar? Ini Pengertian, Konsep dan Keunggulannya. Retrieved from <https://www.tribunnews.com/pendidikan/2022/07/04/apa-itu-kurikulum-merdeka-belajar-ini-pengertian-konsep-dan-keunggulannya?page=all>
- Anis, H. (n.d.). Perkembangan kurikulum di indonesia. *Hermanis.Com*. Retrieved from <https://hermananis.com/perkembangan-kurikulum-di-indonesia/>
- Basmatulhana, H. (2022). Mengenal P5 dalam Kurikulum Merdeka dan Manfaatnya". *Detik Edu*. Retrieved from <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-6255504/mengenal-p5-dalam-kurikulum-merdeka-dan-manfaatnya>
- Kemendikbud. (2022a). Latar belakang kurikulum merdeka. Retrieved from <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/6824331505561-Latar-Belakang-Kurikulum-Merdeka>
- Kemendikbud. (2022b). Penerapan Profil Pelajar Pancasila di Lingkungan Sekolah. Retrieved from <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-merdeka/>
- Kemendikbudristek. (2022). kurikulum Merdeka.